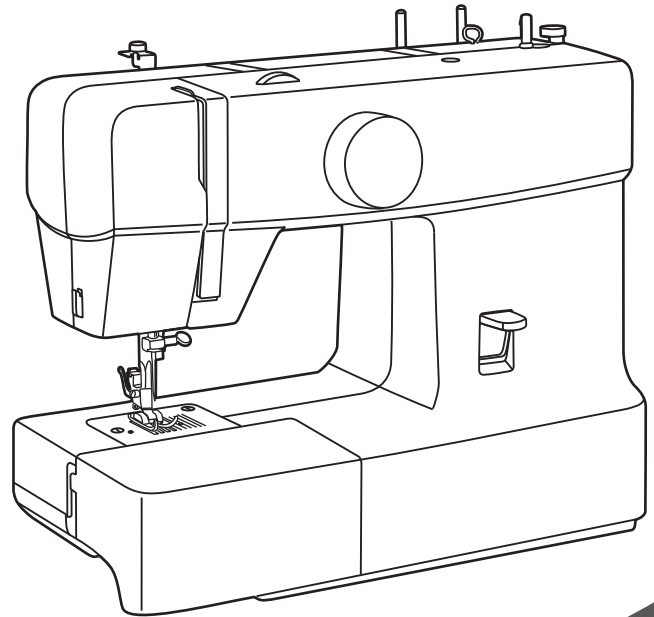


MESSINA[®]

Begitu Mudah ! Begitu Menyenangkan !

Instruksi Manual

Model N808



PETUNJUK KEAMANAN PENTING

Saat menggunakan peralatan listrik, tindakan keselamatan dasar harus selalu dijalankan, termasuk berikut ini. Bacalah semua petunjuk sebelum mengoperasikan mesin jahit ini.

BAHAYA - Untuk mengurangi risiko kejutan listrik:

1. Sebuah peralatan listrik tidak boleh ditinggalkan ketika masih dalam kondisi tersambung aliran listrik.
2. Cabut steker/colokan listrik mesin jahit ini dari stop-kontak listrik dengan segera setelah selesai digunakan dan sebelum dibersihkan.
3. Putus aliran listrik mesin jahit dari stop-kontak sebelum melakukan penggantian bohlam. Gunakan bohlam dengan ukuran sama, 10 watt (area 110-120V) atau 15 watt (area 220-230V).

PERINGATAN - Untuk mengurangi risiko luka bakar, kebakaran, kejutan listrik, atau cedera pada pengguna:

1. Jangan biarkan mesin jahit digunakan sebagai mainan. Tingkatkan kewaspadaan ketika digunakan oleh dan/atau di dekat anak-anak.
2. Gunakan mesin jahit hanya untuk keperluan sebagaimana dijelaskan dalam pada buku petunjuk. Gunakan perangkat tambahan yang direkomendasikan oleh produsen sesuai dengan petunjuk di buku ini.
3. Jangan operasikan mesin jahit apabila terdapat kabel atau steker/colokan yang rusak, juga bila mesin jahit tidak berfungsi dengan semestinya, dan jika mesin jahit pernah jatuh atau rusak, atau terjatuh ke dalam air. Bawa dan kembalikan mesin jahit kepada dealer resmi atau pusat servis agar diperiksa, diperbaiki, atau disesuaikan baik dari segi kelistrikan maupun mekanikal.
4. Jangan operasikan mesin jahit bila ada saluran udara yang tersumbat. Jaga saluran udara yang ada pada mesin jahit dan pedal/trap (injakan dynamo) bebas dari timbunan kain tiras (sisir kain), debu dan kain lepas.
5. Jauhkan jari dari semua bagian mesin yang bergerak. Hati-hati ketika di dekat jarum mesin jahit.
6. Gunakan plat jarum yang sesuai. Penggunaan plat jarum yang salah dapat menyebabkan jarum patah.
7. Jangan gunakan jarum yang bengkok.
8. Jangan tarik atau dorong kain saat menjahit, karena dapat

menyebabkan jarum bengkok dan kemudian patah.

9. Matikan mesin jahit ("O") saat melakukan penyesuaian di bagian jarum, misalnya : memasukkan benang ke jarum, mengganti jarum, memasang benang pada spul, mengganti sepatu penindas, dan lain lain.
10. Putus arus listrik mesin jahit dengan mencabut steker/colokan pada stop-kontak saat membuka penutup, melumasi, atau saat menyetal mesin (sendiri) seperti yang ditunjukkan dalam buku petunjuk.
11. Jangan jatuhkan atau taruh benda apapun ke dalam lubang apapun di mesin jahit.
12. Jangan operasikan mesin jahit di luar ruangan.
13. Jangan operasikan mesin jahit di dekat penggunaan produk aerosol (semprot) atau saat oksigen sedang disalurkan.
14. Untuk mematikan mesin, putar semua saklar ke posisi off ("O"), kemudian cabut steker/colokan dari stop-kontak.
15. Saat memutuskan sambungan kelistrikan, jangan cabut steker /colokan melalui kabelnya. Untuk mencabut dengan benar, tarik steker/colokannya, bukan kabelnya.
16. Tingkat tekanan (kebisingan) suara mesin jahit pada kondisi pengoperasian normal adalah 75dB(A).
17. Harap matikan mesin jahit atau cabut steker/colokannya saat mesin mengalami masalah (tidak berfungsi sebagaimana mestinya).
18. Jangan taruh apapun di atas pedal/trap (injakan dynamo).
19. Jika kabel pedal/trap (injakan dynamo) rusak, harus segera diganti. Penggantian dilakukan oleh produsen atau petugas servis atau pihak yang berpengalaman agar terhindar dari bahaya.
20. Mesin jahit ini tidak diperuntukkan untuk digunakan oleh mereka (termasuk anak-anak) dengan keterbatasan fisik, cacat tubuh atau mental, juga yang kurang pengalaman, kecuali mereka telah dilatih tata cara pengoperasian mesin jahit terlebih dahulu oleh pihak yang bertanggung jawab atas keselamatan mereka.
21. Anak-anak harus tetap diawasi agar tidak bermain-main dengan mesin jahit.

SIMPAN PETUNJUK INI

Mesin jahit ini diperuntukkan hanya untuk penggunaan rumah tangga.

Selamat:

Sebagai pemilik mesin jahit MESSINA baru, Anda akan menikmati kualitas menjahit yang rapi dan presisi pada semua jenis kain, mulai dari kain drill yang berlapis-lapis hingga kain sutra lembut.

Mesin jahit Anda menawarkan segala bentuk kesederhanaan serta kemudahan dalam menjahit. Agar Anda dapat menggunakan mesin jahit ini dengan aman dan menikmati segala kelebihanannya, kami merekomendasi untuk terlebih dahulu membaca petunjuk keamanan dan penggunaan mesin jahit di buku instruksi ini.

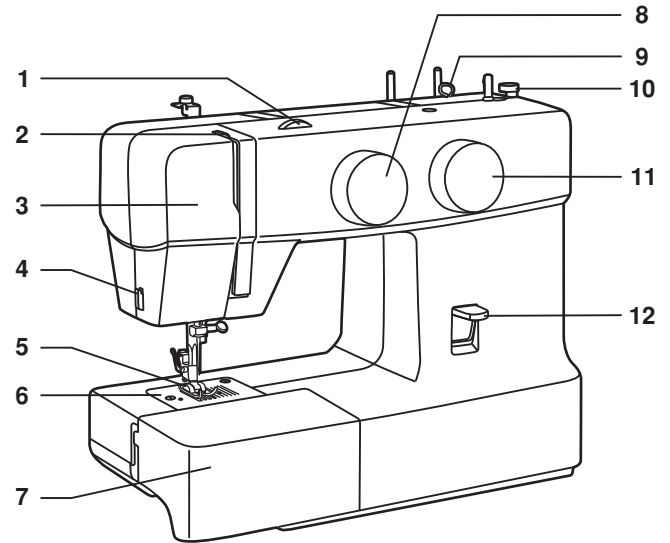
Kami sarankan untuk membuka buku petunjuk penggunaan mesin dan segala fitur-fitur di dalamnya tahap demi tahap.

Daftar Isi

Bagian-bagian mesin.....	2/3	Memilih jenis jahitan	17
Aksesoris	4	Tombol pengatur langkah jahitan (untuk model 2 tombol pengatur) ..	18
Memasang meja jahit	5	Menjahit jahitan lurus.....	19
Menyambungkan mesin ke saluran listrik	6	Menjahit mundur/ Melepas(mendedel) jahitan/ Memotong benang ...	20
Mengganti bohlam lampu	7	Kelim buta (ngesom)/ jahitan lingerie.....	21
Tuas sepatu penindas dua langkah.....	8	Menjahit kancing (model 1 tombol pengatur)	22
Memasang penampang sepatu penindas.....	9	Menjahit kancing (model 2 tombol pengatur)	23
Menggulung spul.....	10	Menjahit kancing empat langkah	24
Memasang spul.....	11	Resleting dan piping.....	25
Memasang jarum (Sistem 130/705H)	12	Zig-zag tiga langkah	26
Memasang benang atas	13	Menjahit hiasan (applique).....	27
Keketatan benang	14	Monogramming dan menjahit bordir dengan bingkai bordir.....	28/29
Mengangkat benang spul	15	Perawatan.....	30
Menyesuaikan jarum/kain/benang	16	Troubleshooting.....	31

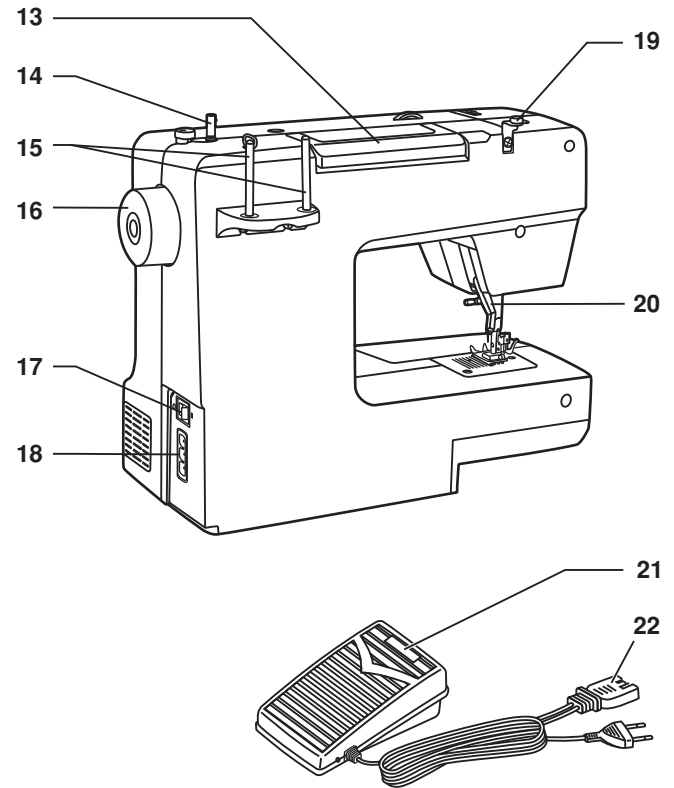
Bagian-bagian mesin

1. Pengatur keketatan benang
2. Tuas pengait benang
3. Penutup muka
4. Pemotong benang
5. Sepatu penindas
6. Plat jarum
7. Meja jahit dan kotak penyimpanan aksesoris
8. Tombol pemilih jenis jahitan
9. Pengantar benang
10. Kenop penggulung spul
11. Pangatur langkah jahitan (model 2 tombol pengatur)
12. Tuas lubang kancing satu langkah



Bagian-bagian mesin

13. Pegangan
14. Gagang penggulung spul
15. Pasak spul (tiang benang)
16. Roda tangan
17. Saklar listrik
18. Stop-kontak utama
19. Pengantar benang spul
20. Tuas sepatu penindas
21. Pedal /trap (injakan dinamo)
22. Kabel listrik



Aksesoris

Aksesoris standar (1)

- a. Sepatu serba guna
- b. Sepatu resleting
- c. Sepatu lubang kancing
- d. Sepatu menjahit kancing
- e. Obeng-L
- f. Penyobek pelipit/sikat
- g. Botol pelumas
- h. Cakram pasak spul (2 buah)
- i. Spul (3 buah)
- j. Pengantar pinggir/jahit tindas (quilt)
- k. Spul (3 buah)
- l. Plat tisik

Aksesoris opsional (2)

- m. Sepatu jahit tindas (quilting)
- n. Sepatu semi obras
- o. Sepatu kelim
- p. Sepatu kelim buta (ngesom)
- q. Sepatu jahitan satin
- r. Sepatu tisik/bordir

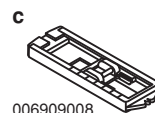
1 Aksesoris standar



006806008



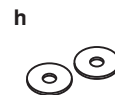
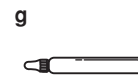
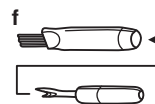
006905008



006909008



006914008



2 Aksesoris opsional



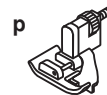
006916008



006803008



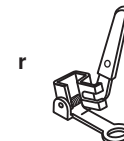
006800008



006812008



006804008

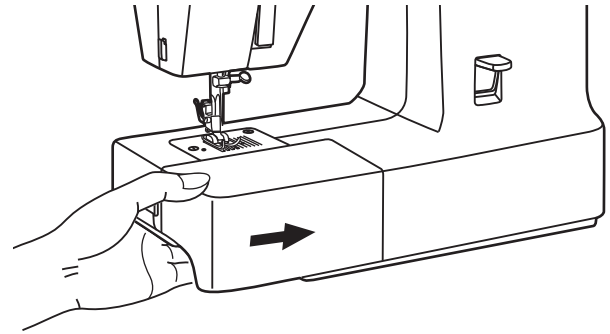


006016008

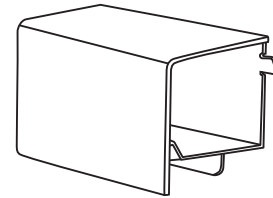
Memasang meja jahit

Posisikan meja jahit secara horizontal, dan dorong sesuai arah panah yang terlihat pada gambar. (1)

Ruang kompartemen di bagian dalam meja jahit dapat digunakan sebagai kotak penyimpanan aksesoris. (2)



1



2

Menyambungkan mesin ke saluran listrik

Sambungkan mesin ke saluran listrik seperti yang terlihat pada gambar. (1)

Mesin jahit ini dilengkapi dengan steker/colokan pin polarized yang harus dipasangkan ke stop-kontak yang sesuai. (2)

Perhatian :

Lepas/copot kabel listrik saat mesin tidak digunakan.

Injakan dinamo

Pedal/trap (injakan dynamo) mengatur tingkat kecepatan menjahit. (3)

Perhatian :

Konsultasikan ke ahli listrik yang berpengalaman jika masih kurang jelas bagaimana cara menyambungkan mesin ke saluran listrik.

Lepas/copot kabel listrik saat mesin tidak digunakan.

Jenis pedal/trap (injakan dynamo) yang digunakan adalah FC-1902 (area 110-120V); FC-2902A (area 220-240V); 4C-316B (area 110-120V)/ 4C-326G (area 230V).

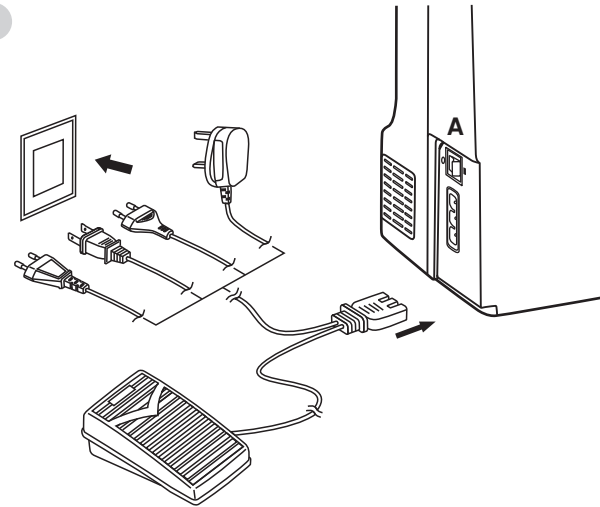
Saklar lampu

Tekan saklar utama (A) untuk menyambung aliran listrik dan lampu. (" I ")

PEMBERITAHUAN PENTING

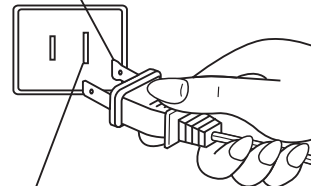
Penggunaan steker/colokan pin polarized (steker dengan pin lebih lebar sebelah) dimaksudkan untuk mengurangi risiko terjadinya kejutan listrik. Steker/colokan jenis ini hanya dapat masuk ke dalam stop-kontak dengan model yang sama dan posisi pin yang tepat. Jika steker/colokan tidak bisa dimasukkan dengan pas, putar berlawanan arah. Jika masih belum bisa juga, maka disarankan untuk menghubungi ahli listrik agar dipasangkan model stop-kontak yang sesuai. Jangan mengubah bentuk pin steker/colokan sendiri. (2)

1



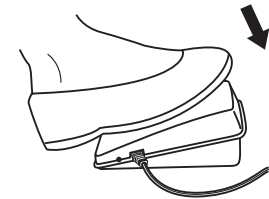
2

Steker/colokan pin polarized



Konduktor aliran listrik ground

3



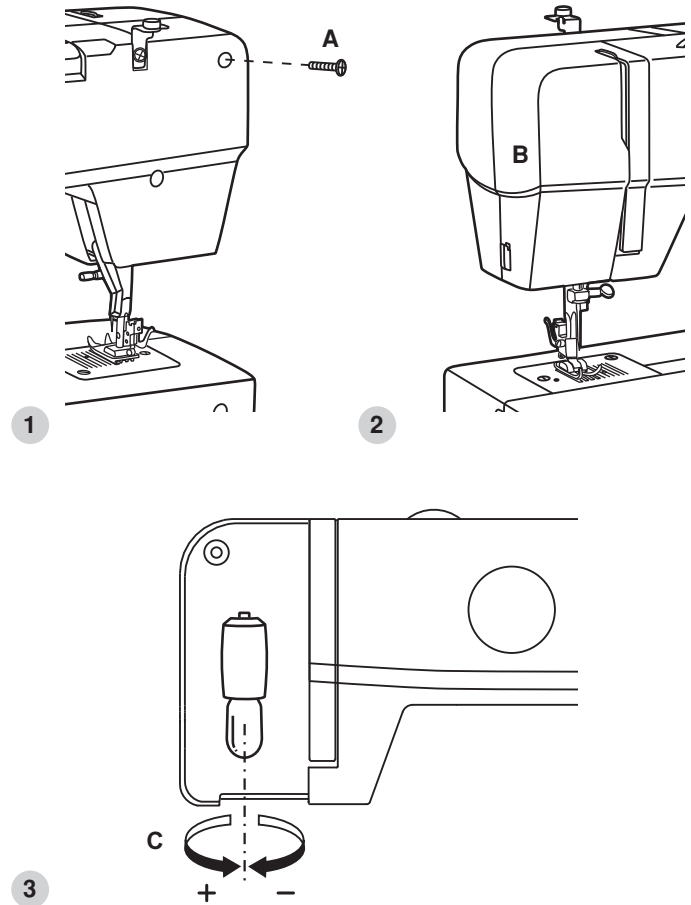
Mengganti bohlam lampu

Putus sambungan listrik antara mesin dengan stop-kontak. Cabut stekernya!

Ganti bohlam dengan tipe yang sama, yakni 10 watt (area 110-120V) atau 15 watt (area 220-240V).

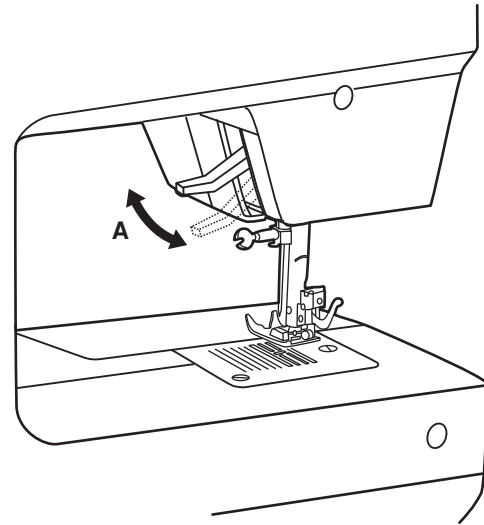
- Kendorkan sekrup (A) seperti yang terlihat pada gambar. (1)
- Lepaskan penutupnya (B). (2)
- Lepas bohlam lama, dan pasang bohlam yang baru (C). (3)
- Pasang kembali penutup dan kencangkan sekrupnya.

Apabila terjadi kesalahan, silahkan menghubungi dealer mesin jahit Anda.



Tuas sepatu penindas dua langkah

Ketika menjahit beberapa lapis kain atau kain yang tebal, sepatu penindas dapat diangkat ke tingkat berikutnya, agar proses menjahit lebih mudah. (A)



Memasang penampang sepatu penindas

Angkat tiang penindas (a), dengan cara menaikkan tuas sepatu penindas. Pasang penampang sepatu penindas (b) seperti yang terlihat pada gambar. (1)

Memasang sepatu penindas

Turunkan palang sepatu penindas (b), gunakan tuasnya. Turunkan hingga bagian penguncinya (c) berada tepat di atas palang (d). (2) Sepatu penindas (f) secara otomatis terpasang.

Melepas sepatu penindas

Angkat sepatu penindas dengan memutar tuasnya. Putar tuas (e) dan sepatu akan terlepas. (3)

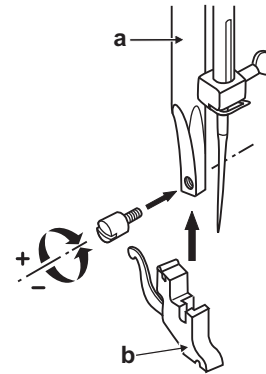
Memasang pengantar rajut/edge

Pasang pengantar pinggiran/jahit tindas (quilting) (g) pada lubang, seperti yang terlihat pada gambar.

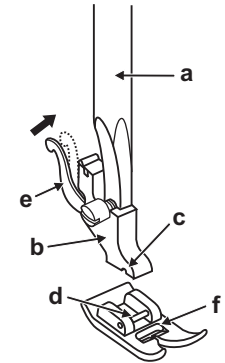
Sesuaikan penggunaan sesuai keperluan, misal: untuk menisik, jahit tindas (quilting), dsb nya. (4)

Perhatian:

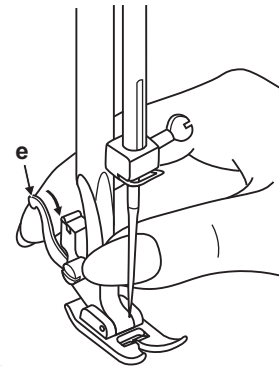
Matikan mesin ("O") ketika melakukan pemasangan tadi.



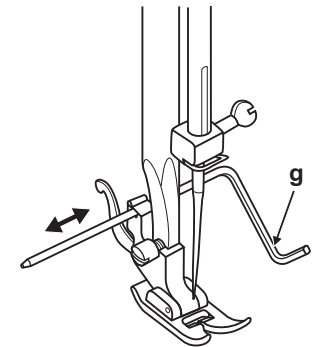
1



2



3



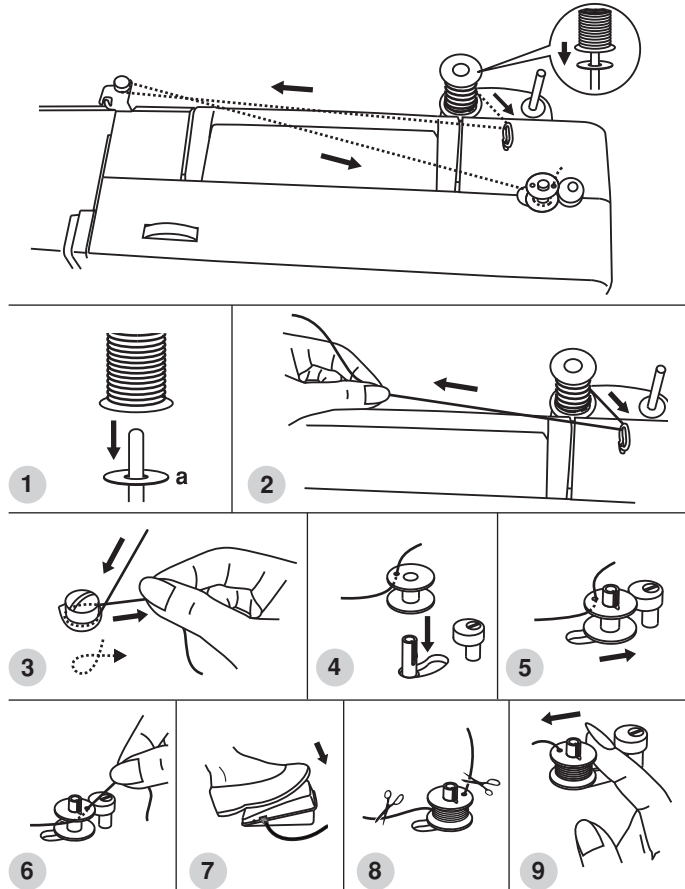
4

Menggulung spul

- Letakkan benang dan tempat kumparan pada tiang kumparan. (1)
- Tarik dan masukkan benang di pengantar benang. (2)
- Gulung benang berlawanan arah jarum jam pada cakram keketatan penggulung spul. (3)
- Pasang benang spul dan letakkan pada tiang penggulung spul. (4)
- Dorong tiang penggulung spul ke kanan. (5)
- Pegang dan tahan ujung benang. (6)
- Injak pedal/trap (injakan dynamo). (7)
- Potong benang. (8)
- Dorong tiang penggulung spul ke kiri (9) dan ambil spul.

Harap diingat:

Ketika tiang penggulung spul berada pada posisi "menggulung spul", mesin jahit tidak akan dapat digunakan untuk menjahit dan roda tangan tidak akan berjalan. Untuk mulai menjahit, dorong tiang penggulung spul ke kiri (posisi menjahit).



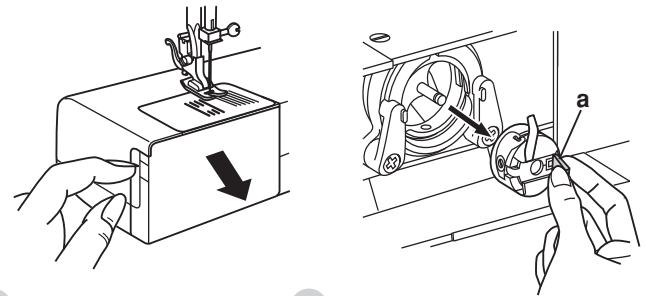
Memasang spul

Ketika memasang atau melepas spul, angkat jarum ke posisi paling tinggi.

- Lepas meja jahit, kemudian buka plat penutupnya. (1)
- Tarik plat engsel sekoci (a) dan keluarkan sekocinya. (2)
- Pegang sekoci dengan satu tangan. Masukkan spul dan posisikan benang agar berputar searah jarum jam (tanda panah). (3)
- Tarik benang perlahan dan masukkan ke celah yang ada pada bagian atas sekoci hingga keluar di bawah jari. (4) Sisakan benang sepanjang 6 inci.
- Pegang sekoci pada bagian plat engselnya. (5)
- Masukkan sekoci ke dalam shuttle. (6)

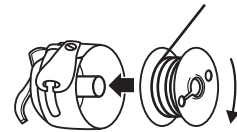
Perhatian:

Matikan mesin dengan memutar saklar ke posisi off ("O") sebelum memasukkan atau melepas spul.



1

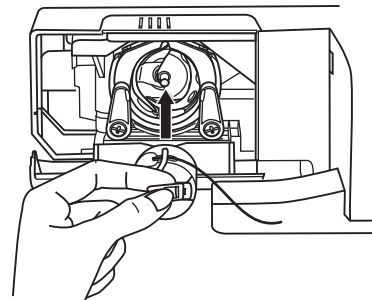
2



3

4

5



6

Memasang jarum (Sistem 130/705H)

Ganti jarum secara rutin, terutama jika sudah terlalu lama/sering digunakan dan menyebabkan munculnya masalah saat menjahit.

Pasang jarum seperti yang ditunjukkan gambar di samping.

- A. Longgarkan sekrup penjepit dan kencangkan kembali setelah jarum terpasang. (1)
- B. Sisi rata jarum harus menghadap ke belakang.
- C/D. Dorong jarum ke atas sejauh mungkin.

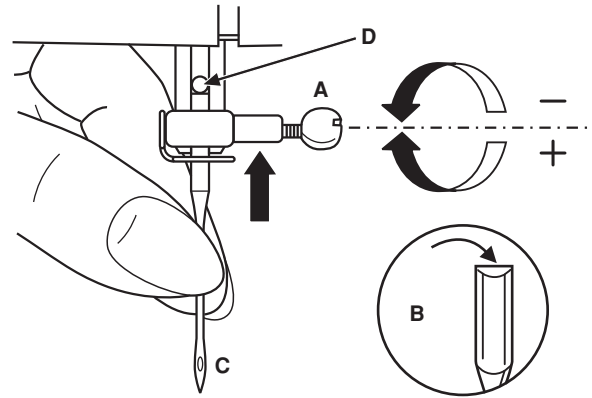
Perhatian:

Matikan mesin saat memasang atau melepas jarum. ("O")

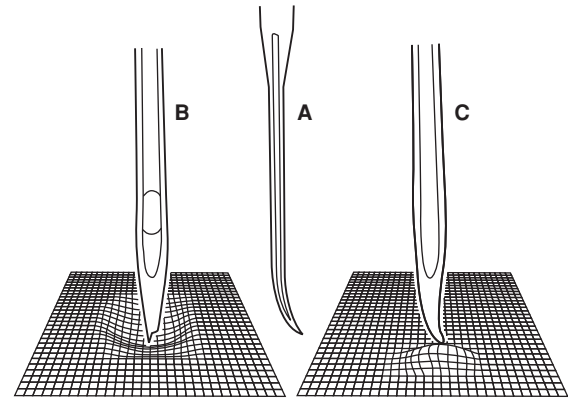
Jarum harus dalam kondisi sempurna. (2)

Masalah dapat muncul karena:

- A. Jarumnya bengkok
- B. Ujung jarum rusak
- C. Jarum tumpul



1



2

Memasang benang atas

Memasang benang atas ini termasuk mudah, tetapi sangat penting untuk melakukannya dengan benar agar tidak muncul permasalahan ketika menjahit.

- Pertama, angkat jarum ke posisi paling tinggi (1), kemudian lanjutkan dengan memutar roda tangan berlawanan arah jarum jam sampai jarum bergerak perlahan ke posisi siap menjahit. Angkat sepatu penindas untuk melepas cakram keketatan benang. (2)

Catatan: Agar aman, disarankan untuk mematikan mesin jahit sebelum memasangnya.

- Letakkan benang dan cakram pasak spul (a) pada tiang benang. (3)

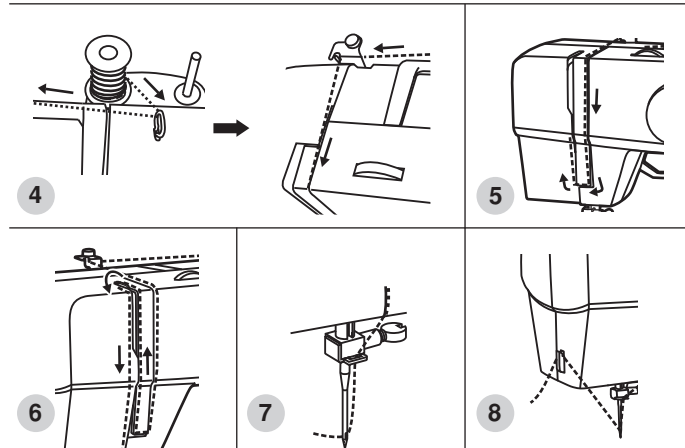
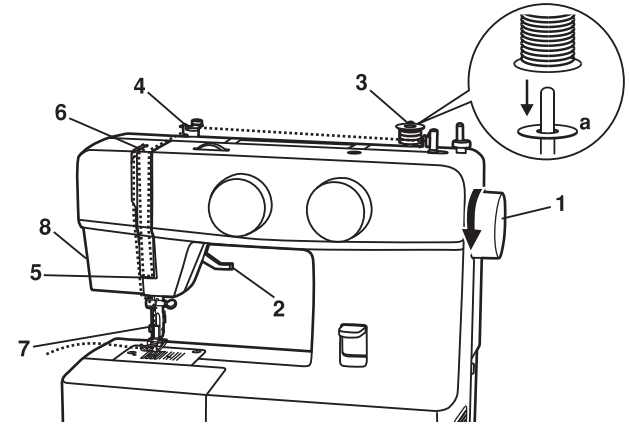
- Tarik benang dari spul menuju pengantar benang atas. (4)

- Arahkan benang ke kanan dan tarik ke bawah, kemudian tarik ke kiri dan bawa ke atas. (5) Pada saat melakukan tahapan ini, tahan posisi benang antara spul dan pengantar benang.

- Pada saat benang di atas, gerakkan dari kanan ke kiri, tarik ke bawah mengikuti bentuk pengantar benang. (6)

- Sekarang, tarik dan arahkan benang ke belakang pengantar jepitan jarum (7) lalu masukkan ke lubang jarum dari arah depan ke belakang.

- Tarik benang sepanjang 6-8 inci ke arah belakang lubang jarum. Potong benang dengan pemotong benang. (8)



Keketatan benang

Keketatan benang atas

Pengaturan keketatan benang secara default terletak pada indikator "4" (1)

Untuk menambah tingkat keketatan benang, ubah pengaturannya ke indikator angka yang lebih besar.

Untuk mengurangi tingkat keketatan benang, ubah pengaturannya ke indikator angka yang lebih kecil.

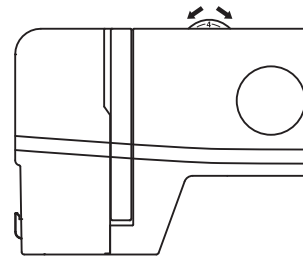
- A. Keketatan benang normal untuk jahitan lurus.
- B. Jika keketatan benang terlalu rendah untuk jahitan lurus, putar tombol pengaturannya ke indikator angka yang lebih besar.
- C. Jika keketatan benang terlalu tinggi untuk jahitan lurus, putar tombol pengaturannya ke indikator angka yang lebih kecil.
- D. Keketatan benang normal untuk jahitan zig-zag dan dekoratif.
Patokan keketatan benang yang benar adalah saat terlihatnya sejumlah benang atas di sisi bawah kain.

Mengurangi keketatan benang (2)

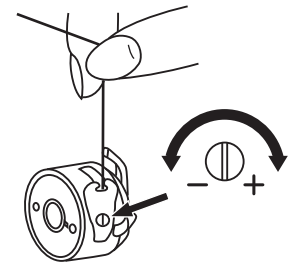
Untuk menguji keketatan benang spul, keluarkan sekoci beserta spulnya, kemudian pegang dan tarik hingga benang terjuntaui tertahan. Gunakan jari dan tarik benang sekali atau dua kali. Jika keketatan sudah benar maka juntaian benang akan terpentel sekitar 1 sampai 2 inci. Jika terlalu ketat maka benang tidak akan terpentel kembali. Jika terlalu longgar, maka benang akan terpentel terlalu dalam. Untuk menyesuaikannya, atur sekrup di sebelah sekoci.

Harap diperhatikan:

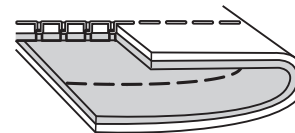
- Untuk mendapatkan jahitan yang bagus, atur keketatan benang dengan benar.
- Setiap fungsi jahitan, benang atau kain memiliki pengaturan keketatan yang berbeda-beda.
- Keketatan yang seimbang (jahitan atas maupun bawah sama) biasanya hanya diperuntukkan untuk menjahit jahitan lurus.
- 90% jenis jahitan menggunakan indikator antara "3" dan "5".
- Untuk fungsi jahitan zig-zag dan dekoratif kurangi keketatan benangnya.
- Untuk mendapatkan jahitan dekoratif yang bagus serta kain yang tidak mengkerut, benang atas harus muncul di sisi bawah kain.



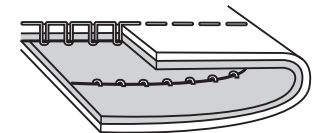
1



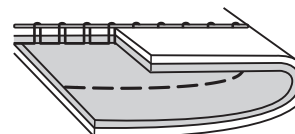
2



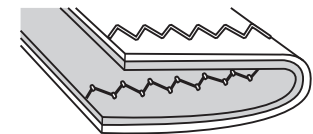
A



B



C



D

Mengangkat benang spul

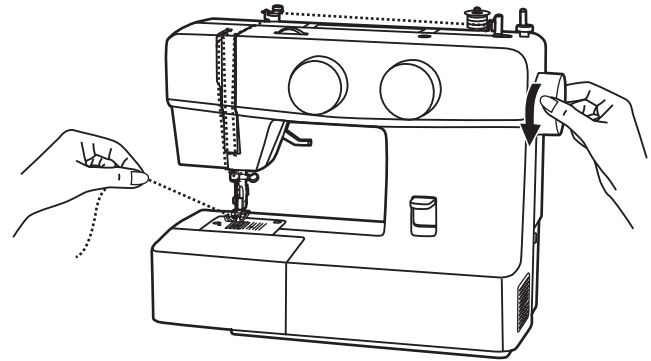
Pegang benang atas dengan tangan kiri. Putar roda tangan (1) melawan arah jarum jam untuk menurunkan posisi jarum, dan setelah itu mengembalikannya lagi ke posisi semula.

Catatan:

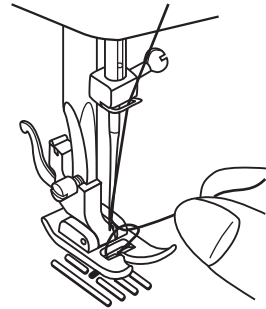
Apabila mengalami kesulitan saat melakukan pemasangan benang spul, periksa apakah benang tidak terjepit penutup mesin atau kotak penyimpanan aksesoris.

Tarik benang atas secara perlahan, masukkan benang spul melalui lubang plat jarum. (2)

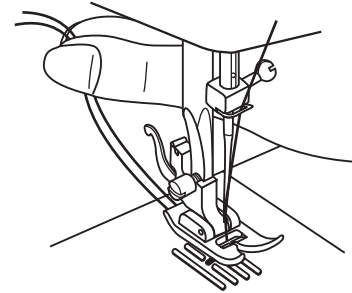
Ambil dan arahkan kedua benang ke arah belakang dan letakkan di bawah sepatu penindas. (3)



1



2



3

Menyesuaikan jarum/ kain/ benang

PANDUAN PEMILIHAN BENANG, KAIN DAN JARUM

UKURAN JARUM	JENIS KAIN	JENIS BENANG
9-11(65-75)	Kain ringan-katun tipis, voile, sutra, muslin interlocks, katun rajutan, tricots, jerseys, crepes, woven polyester, kain kemeja & blouse.	Benang ringan untuk katun, nylon, polyester atau katun polyester.
12(80)	Kain medium-katun, satin, kettlecloth, sailcloth, double knits, wol ringan.	Rata-rata benang yang tersedia untuk jenis kain dan jarum ini tersedia dalam ukuran medium. Untuk hasil terbaik gunakan benang polyester untuk bahan-bahan sintetis dan gunakan katun untuk kain tenun alami.
14(90)	Kain medium-cotton duck, wol, rajutan berat, terrycloth, dril.	
16(100)	Kain berat-kanvas, wol, kain rajutan dan terpal, dril, bahan upholstery (ringan ke medium).	
18(110)	Wool berat, kain overcoat, kain upholstery, beberapa jenis kulit dan vinyl.	Benang kuat, benang untuk karpet.

PENTING: Sesuaikan ukuran jarum dengan ukuran benang dan berat kain.

PEMILIHAN KAIN DAN JARUM

UKURAN JARUM	PENJELASAN	JENIS KAIN
HAx1 15x1	Jarum runcing standar. Tersedia ukuran kecil ke besar. 9 (65) ke 18 (110).	Kain tenun alami-wol, katun, sutra, dan lainnya. Tidak direkomendasikan untuk rajutan ganda.
15x1/705H(SUK)	Jarum ujung semi tumpul, terbirat. 9 (65) ke 18 (110).	Kain tenun alami dan sintetis, polyester blends. Rajutan-polyester, interlocks, tricot, rajutan tunggal dan ganda. Rajutan sweater, Lycra [®] , kain pakaian renang, elastis.
15x1/705H(SUK)	Jarum ujung tumpul 9 (65) ke 18 (110).	Rajutan sweater, Lycra [®] , kain untuk pakaian renang, elastis.
130 PCL	Jarum untuk bahan kulit. 12 (80) ke 18 (110).	Kulit, vinyl, upholstery. (Bekas lubang lebih kecil daripada jarum besar standar.)

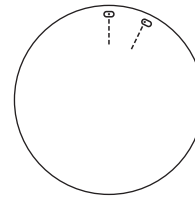
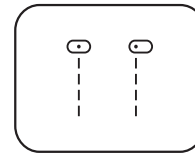
- Catatan:**
1. Jarum kembar dapat dibeli ketika dibutuhkan untuk menjahit utilitas dan dekoratif.
 2. Ketika menjahit dengan jarum kembar, pengatur lebar jahitan harus diset dengan indikator kurang dari "3".
 3. Jarum Eropa menggunakan ukuran 65, 70, 80 dst nya. Sedangkan untuk jarum Amerika dan Jepang menggunakan ukuran 9, 11, 12 dst nya.
 4. Lakukan penggantian jarum secara rutin (untuk setiap garment) dan/atau saat terjadi benang lepas atau munculnya jahitan yang terlewati.

Tombol pengatur langkah jahitan (untuk model 2 tombol pengatur)

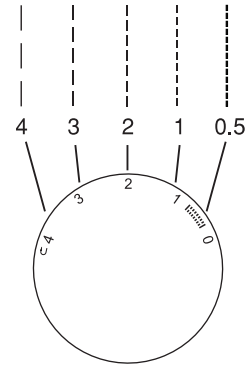
Fungsi tombol langkah jahitan ketika menjahit lurus

Untuk menjahit jahitan lurus, putar tombol pengatur jenis jahitan pengaturan jahitan lurus. (1) Putar tombol pengatur langkah jahitan, dan langkah jahitan akan berkurang saat tombol diputar mendekati indikator angka "0". Jangkauan tiap langkah jahitan akan bertambah saat tombol diputar mencapai indikator angka "4".

(2) Bila hendak menjahit kain tebal atau menggunakan jarum atau benang yang lebih tebal, tambahkan langkah jahitan. Sebaliknya, langkah jahitan dikurangi apabila menjahit dengan kain tipis dan jarum atau benang yang lebih kecil.



1



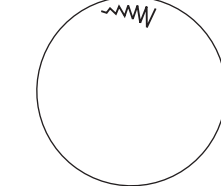
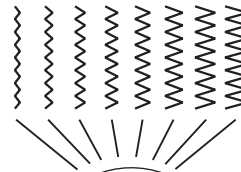
2

Fungsi tombol pengatur lebar jahitan saat menjahit zig-zag

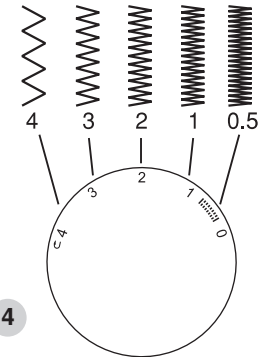
Atur tombol pengatur jenis jahitan dan pilih opsi zig-zag "~~~~~" (3) Tingkat kerapatan jahitan zig-zag semakin bertambah ketika tombol pengatur langkah jahitan diubah sesuaikan hingga ke indikator angka "0".

Untuk mendapatkan jahitan zig-zag yang bagus/rapi, tombol pengatur diubah sesuaikan ke indikator angka "2,5" atau di bawahnya. (3)

Jahitan zig-zag rapat disebut sebagai jahitan satin. (4)



3



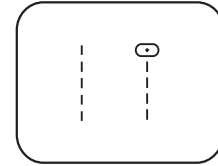
4

Menjahit jahitan lurus

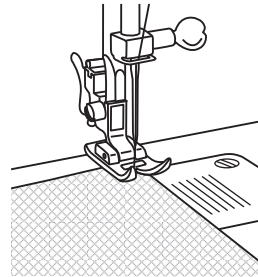
Untuk mulai menjahit, atur mesin ke opsi jahitan lurus. (1)

Letakkan kain di bawah sepatu penindas. Tepian kain telah dikelim sebelumnya. (2)

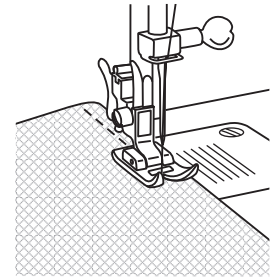
Turunkan tuas sepatu penindas, dan kemudian injak pedal untuk mulai menjahit. (3)



1



2



3

Menjahit mundur

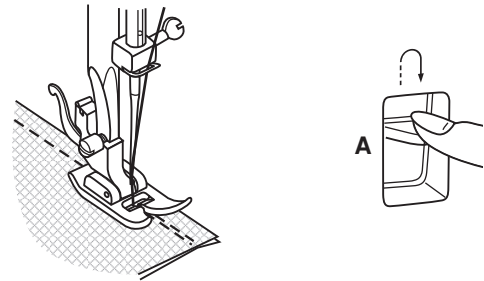
Untuk menjaga kedua ujung keliman, tekan tuas menjahit mundur (A). Jahit beberapa jahitan mundur. Kembalikan tuas pada posisi awal dan mesin akan menjahit maju kembali. (1)

Melepas (mendedel) jahitan

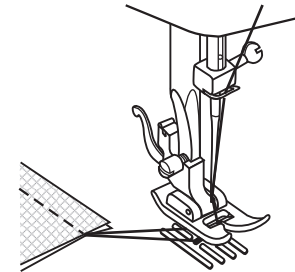
Putar roda tangan berlawanan arah jarum jam untuk mengangkat tuas pengait benang ke posisi paling tinggi, angkat sepatu penindas dan lepas jahitan di belakang jarum dan sepatu penindas. (2)

Memotong benang

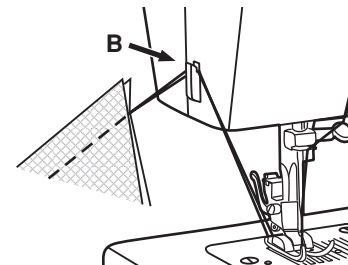
Tarik benang ke bawah dan belakang sepatu penindas. Arahkan benang ke sisi plat penutup dan masukkan ke pemotong benang (B). Tarik benang ke bawah agar bisa terpotong. (3)



1



2



3

Kelim buta (ngesom)/jahitan lingerie

* Sepatu kelim buta (ngesom) adalah aksesori opsional dan tidak termasuk bawaan mesin.

Jahitan ini digunakan untuk mengobras tirai, celana, rok, dan lainnya.

..... Kelim buta (ngesom) untuk kain stretch.

..... Kelim buta (ngesom) /lingerie untuk kain kuat.

Atur mesin seperti yang terlihat pada gambar.

Catatan:

Ketika melakukan jahitan kelim buta, diperlukan latihan terlebih dahulu. Lakukan jahitan uji coba dulu.

Keliman buta (ngesom) :

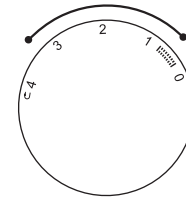
Lipat keliman dengan lebar yang diinginkan lalu tekan. Lipat ke belakang (seperti yang terlihat pada gambar. 1) lalu lipat lagi dengan posisi permukaan kain di atas dengan ukuran sekitar 7 mm (1/4") ke sisi kanan kain yang terlipat.

Mulailah menjahit lipatan tadi secara perlahan. Pastikan jarum menyentuh permukaan kain dan mengambil satu atau dua benangnya.

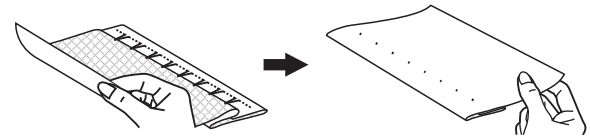
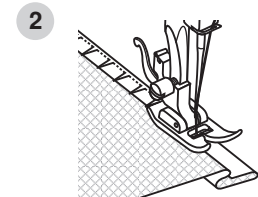
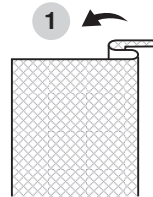
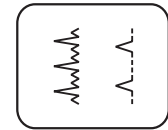
Buka lipatan kain setelah selesai mengesom lalu tekan.

Jahitan lingerie :

Lipat keliman dengan lebar yang diinginkan lalu tekan. Lipat ke kiri. Mulailah menjahit dan jarum akan bergeser ke kiri dan menjahit pinggiran kain, nantinya jahitan yang terbentuk akan berupa pola kerang. Untuk mendapatkan pola kerang yang lebih dalam, tambahkan keketatan benang.



model 2 tombol pengatur



Menjahit kancing (model 1 tombol pengatur)

Pasang plat tisik. (1)

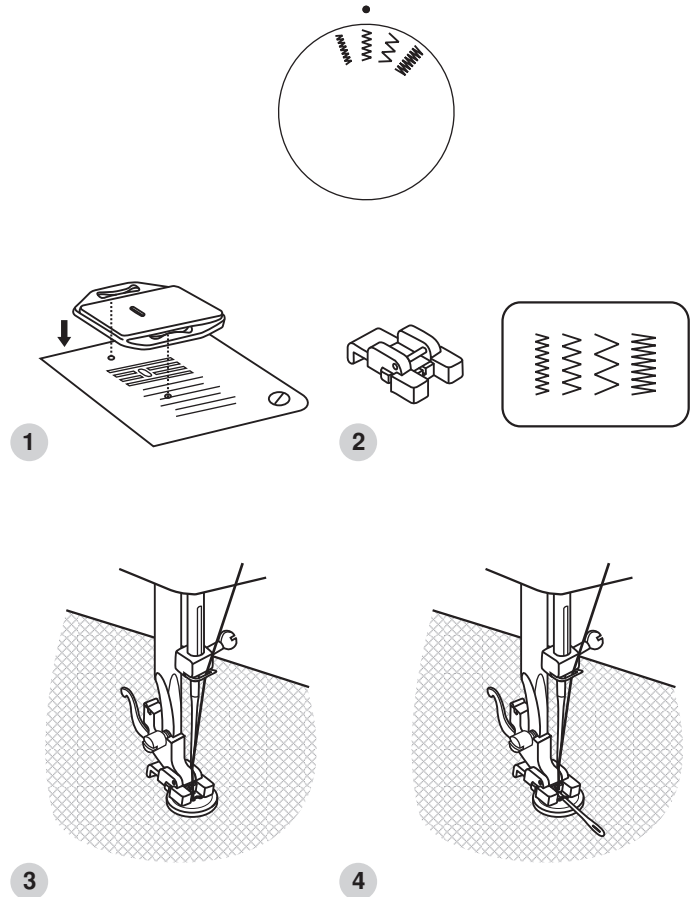
Ganti sepatu penindas ke sepatu menjahit kancing. (2)

Letakkan kain yang akan dipasang kancing di bawah sepatu.
Letakkan kancing di posisi yang diinginkan dan turunkan sepatu.

Putar tombol pemilih jenis jahitan ke model jahitan zig-zag (seperti yang terlihat pada gambar), Sesuaikan dan pastikan pas dengan jarak antara kedua lubang kancing. Putar roda tangan dan periksalah apakah jarum dapat dengan mudah masuk ke dalam lubang kancing kanan dan kiri tanpa menyentuh kancingnya. Jahit perlahan sebanyak 10 jahitan. (3)
Bawa ujung benang ke belakang kain dan ikat manual.

Jika perlu palang, tempatkan jarum jelujur (pentul) di atas kancing dan mulai menjahit. (4)

Untuk kancing dengan 4 lubang, jahit dua lubang dahulu dari depan, setelah itu dorong kain maju dan jahit dua lubang lain dari belakang.



Menjahit kancing (model 2 tombol pengatur)

Pasang plat tisik. (1)

Ganti sepatu penindas ke sepatu menjahit kancing. (2)

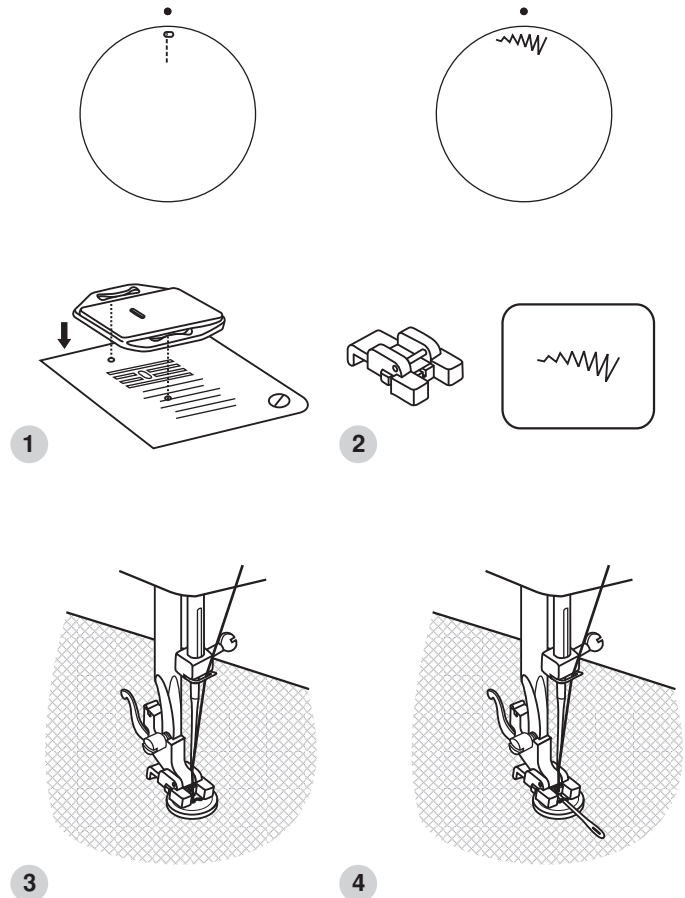
Letakkan kain yang akan dipasang kancing di bawah sepatu.
Letakkan kancing di posisi yang diinginkan dan turunkan sepatu.

Putar tombol pemilih jenis jahitan ke pilihan "Z" dan jahit beberapa jahitan pengaman. Pilih salah satu jenis zig-zag kecil dan sesuaikan dengan jarak antara kedua lubang kancing. Putar roda tangan dan periksalah apakah jarum dapat dengan mudah masuk ke dalam lubang kancing kanan dan kiri tanpa menyentuh kancingnya. Jahit perlahan sebanyak 10 jahitan.

Pilih opsi "Z" dan jahit beberapa jahitan pengaman. (3)

Jika perlu palang, tempatkan jarum jelujur (pentul) di atas kancing dan mulai menjahit. (4)

Untuk kancing dengan 4 lubang, jahit dua lubang dahulu dari depan, setelah itu dorong kain maju dan jahit dua lubang lain dari belakang.



Menjahit kancing empat langkah

Persiapan

1. Lepas sepatu serba guna dan pasang sepatu lubang kancing.
2. Ukur diameter dan ketebalan kancing dan tambahkan 0,3 cm (1/8") untuk pemberian tanda ukuran lubang kancing pada kain.
 - (a)
3. Letakkan kain di bawah sepatu, dan tanda pada sepatu sejajar dengan tanda yang tadi dibuat pada kain. Turunkan sepatu, pastikan kedua tanda saling sejajar. (b)

Putar tombol pengatur langkah jahitan (hanya pada model 2 tombol pengatur) ke pilihan "....." untuk menyesuaikan kerapatan jahitan.

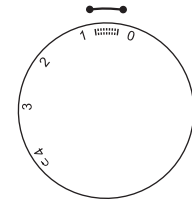
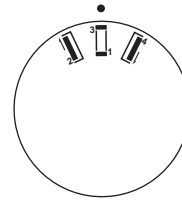
Catatan:

Tingkat kerapatan tergantung pada jenis kain yang digunakan. Selalu lakukan uji coba pada jenis kain yang akan dipasang lubang kancing.

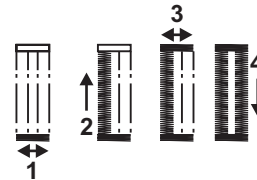
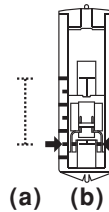
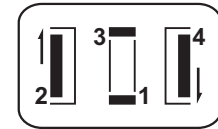
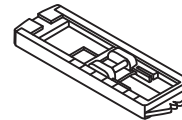
Ikuti panduan memasang lubang 4 langkah dengan tombol pemilih jenis jahitan. Saat beralih dari satu langkah ke langkah berikutnya, pastikan jarum sudah terangkat lebih dulu sebelum memutar tombol pengatur ke langkah berikutnya. Jangan membuat jahitan yang berlebih pada langkah 1 dan 3. Gunakan penyobek keliman dan buka lubang kancing dari sisi kiri kanan ke tengah.

Tips:

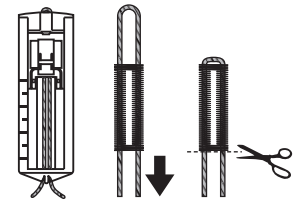
- Untuk hasil yang lebih bagus, kurangi sedikit keketatan benang atas.
- Untuk jenis kain stretch atau tipis, gunakan stabilizer (kain keras).
- Disarankan untuk menggunakan benang besar/kuat saat menggunakan kain stretch atau rajut. Jahitan zig-zag harus dibuat menutupi benang berat/kuat tadi. (A)



model 2 tombol pengatur



A



Resleting dan piping

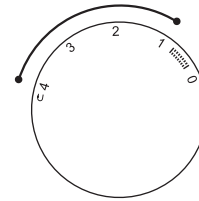
Atur mesin seperti yang terlihat pada gambar.

Sepatu resleting dapat dipasang dari sisi kiri atau kanan, tergantung sisi mana yang akan dijahit. (1)

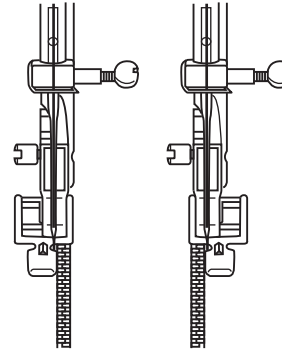
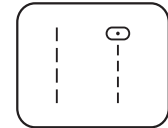
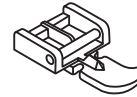
Untuk menjahit bagian setelah kepala resleting, turunkan posisi jarum hingga menusuk kain, angkat sepatu penindas dan dorong kepala resleting ke posisi belakang sepatu penindas. Turunkan sepatu dan lanjutkan menjahit.

Sepatu ini juga bisa digunakan untuk membuat jahitan berjalur (welt). (2)

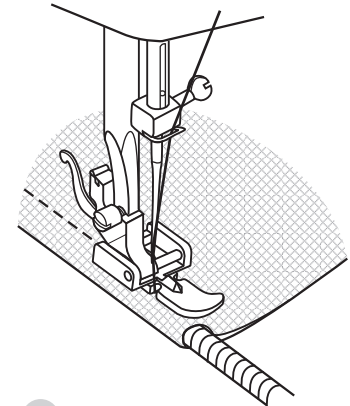
Atur tombol pengatur langkah jahitan ke posisi indikator antara "1" - "4" (sesuai dengan ketebalan kain yang digunakan).



model 2 tombol pengatur



1



2

Zig-zag tiga langkah

Digunakan untuk menjahit renda dan elastis, menisik, menambal, memperkuat pinggiran.

Atur mesin seperti yang terlihat pada gambar.

Letakkan tambalan di posisi yang diinginkan. Langkah jahitan dapat dikurangi apabila ingin mendapatkan jenis jahitan yang rapat. (1)

Ketika menambal, disarankan untuk menggunakan tambahan kain keras agar tambalan menjadi kuat. Kerapatan jahitan dapat diubah-ubah dengan cara menyesuaikan langkah jahitannya. Pertama jahit dari tengah dan selanjutnya jahit kedua sisinya. Jahit 3 sampai 5 baris, tergantung dari jenis kain yang digunakan. (2).

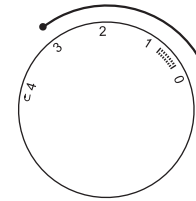
Menjahit dengan bahan elastis

1. Letakkan bahan elastisnya di atas kain.
2. Saat sedang menjahit, bantangkan ujung-ujung bahan elastis tadi. Lihat gambar. (3)

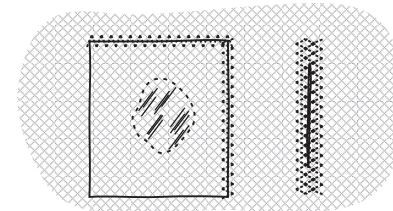
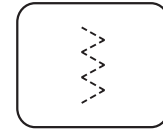
Menyatukan kain

Jahitan elastis dapat digunakan untuk menyatukan dua lembar kain dan sangat efektif untuk menjahit kain rajutan. Apabila menggunakan benang nylon, maka jahitan menjadi tidak terlihat.

1. Satukan kedua ujung kain yang akan disematkan bersama dan letakkan di bawah sepatu penindas.
2. Jahit kedua ujung kain tadi dengan jahitan elastis. Lihat gambar. (4)

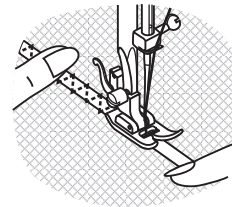


model 2 tombol pengatur

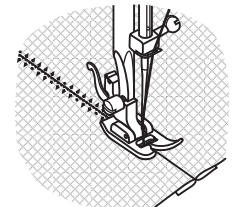


1

2



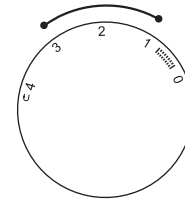
3



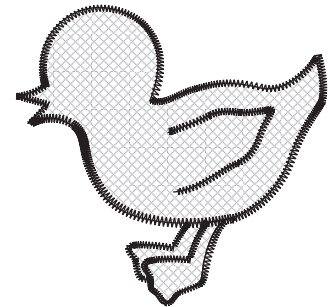
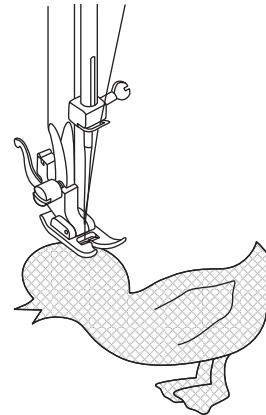
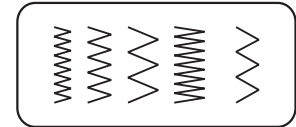
4

Menjahit hiasan (applique)

- Putar tombol pengatur langkah jahitan ke ukuran yang diinginkan.
- Putar tombol pengatur pemilih jenis jahitan ke posisi lebar zig-zag kecil.
- Potong pola hiasan (applique) dan jelujuri di atas kain.
- Jahit pinggiran desain tadi secara perlahan.
- Buang/potong sisa kain pola hiasan di luar jahitan. Pastikan jahitan tidak rusak.
- Lepaskan jelujurnya.
- Ikat kedua ujung benang di sisi bawah hiasan agar benang tidak terurai.



model 2 tombol pengatur



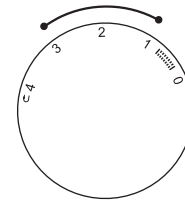
Monogramming dan menjahit bordir dengan bingkai bordir*

- Atur mesin seperti yang terlihat pada gambar.
- Lepaskan sepatu penindas dan tiangnya.
- Pasang plat tisik.
- Turunkan tuas sepatu penindas sebelum menjahit.
- Sesuaikan lebar jahitan dengan ukuran huruf atau pola.

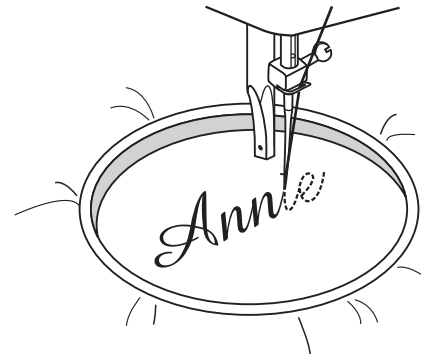
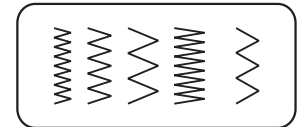
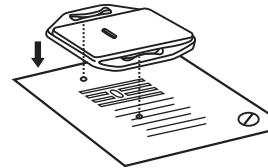
Persiapan monogramming dan menjahit bordir*

- Buat pola atau gambar yang diinginkan di atas sisi kain luar.
- Bentangkan kain pada bingkai bordir.
- Letakkan kain di bawah jarum. Pastikan sepatu penindas berada pada posisi paling bawah.
- Putar roda tangan melawan arah jarum jam untuk mengangkat benang bawah melalui kain. Buat beberapa jahitan pengaman pada titik jahitan pertama.
- Pegang bingkai dengan ibu jari dan jari telunjuk. Gunakan kedua tangan. Lakukan sembari menekan kain dengan jari tengah dan jari kecil untuk menahan pinggiran bingkai.

* Bingkai bordir tidak termasuk bawaan mesin.



model 2 tombol pengatur



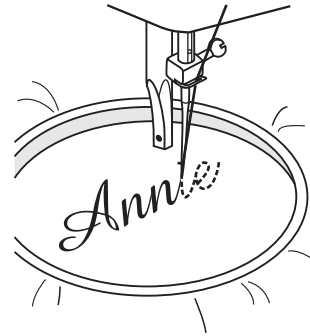
Monogramming dan menjahit bordir dengan bingkai bordir*

Monogramming

1. Mulailah menjahit. Gerakkan bingkai sesuai dengan model pola dengan kecepatan yang stabil.
2. Buatlah beberapa jahitan pengaman lurus pada bagian ujung huruf.

Menjahit bordir

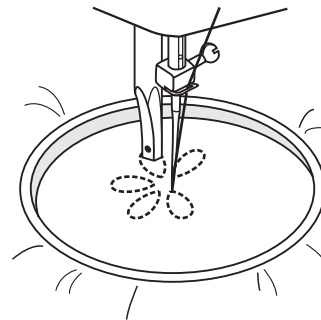
1. Jahit garis bentuk pola dengan menggerakkan bingkainya.
2. Bordir dari sisi luar ke dalam, kemudian jahit dengan rapat untuk memenuhi isi.
 - * Jahitan panjang dihasilkan dengan menggerakkan bingkai terus menerus secara cepat, sedangkan jahitan pendek diperoleh saat kita menggerakkan bingkai dengan pelan.
3. Buatlah jahitan pengunci di akhir pola.



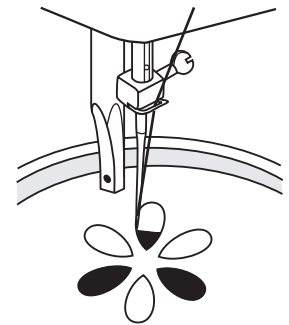
1

Annie

2



3



4

Perawatan

Perhatian :

Putus sambungan listrik antara mesin jahit dengan stop-kontak saat hendak dibersihkan.

Melepas plat jarum :

Putar roda tangan hingga jarum berada pada posisi paling atas. Buka penutupnya dan buka sekrup-sekrup plat jarum. (1)

Membersihkan gigi :

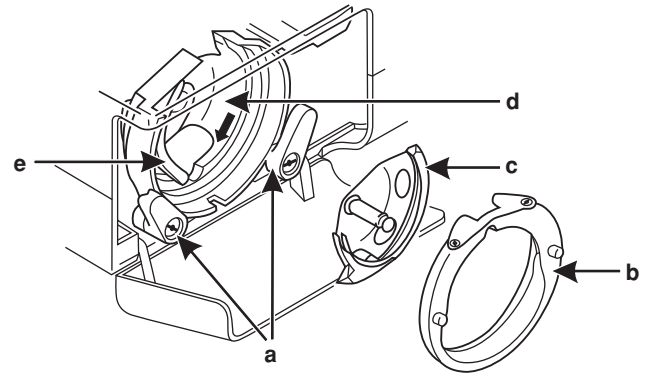
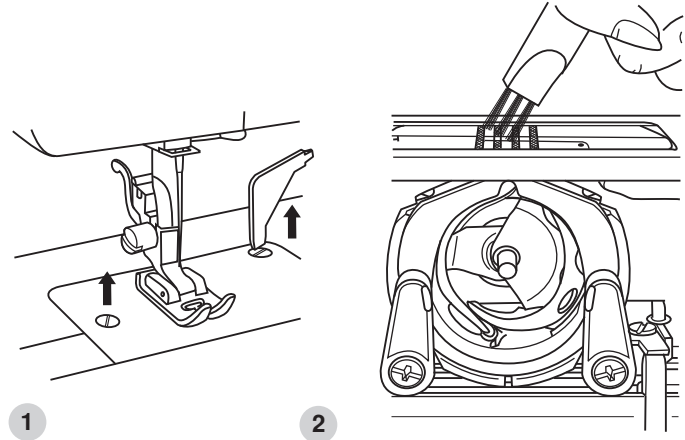
Lepas sekoci dan gunakan sikat (ada di kotak penyimpanan aksesoris) untuk membersihkan bagian gigi. (2)

Membersihkan dan melumasi pengait :

Lepas sekoci. Tarik keluar kedua lengan pengunci dan lepas penutup shuttle (b) dan pengaitnya (c), kemudian bersihkan dengan lap halus. Lumasi bagian tengahnya (d) dengan pelumas sekitar 1-2 tetes saja. Putar roda tangan hingga shuttle (e) berada di sisi kiri. Pasang pengait (c) dan penutup shuttle kembali, kunci dengan menekan kedua lengan pengunci. Setelah itu, masukkan sekoci beserta spulnya dan pasang plat jarum.

Penting :

Sisa kain dan benang harus dibersihkan secara rutin. Mesin jahit Anda harus diservis secara rutin juga, bawa ke agen servis langganan Anda.



Troubleshooting

Masalah	Penyebab	Solusi
Benang atas putus	<ol style="list-style-type: none">1. Benang tidak terpasang dengan benar.2. Tingkat keketatan benang terlalu tinggi.3. Benang terlalu tebal untuk dimasukkan ke jarum.4. Jarum tidak terpasang dengan benar5. Benang terlilit di tiang kumparan spul.6. Jarum rusak.	<ol style="list-style-type: none">1. Pasang ulang benang.2. Kurangi keketatan benang. (putar ke indikator angka yang lebih kecil)3. Gunakan jarum yang lebih besar.4. Lepas dan pasang ulang jarum. (sisi rata menghadap belakang)5. Gulung ulang benangnya.6. Ganti jarum.
Benang bawah putus	<ol style="list-style-type: none">1. Sekoci tidak terpasang dengan benar.2. Kesalahan pasang benang pada sekoci.3. Tingkat keketatan benang bawah terlalu tinggi.	<ol style="list-style-type: none">1. Lepas dan masukkan kembali sekoci, lalu tarik benangnya. Benang akan tertarik dengan mudah.2. Periksa spul dan sekoci.3. Kurangi keketatan benang bawah.
Jahitan terlewati	<ol style="list-style-type: none">1. Jarum tidak terpasang dengan benar.2. Jarum rusak.3. Ukuran jarum tidak sesuai.4. Sepatu tidak terpasang dengan benar.	<ol style="list-style-type: none">1. Lepas dan pasang jarum kembali. (sisi rata menghadap belakang)2. Pasang jarum baru.3. Pilih jarum yang sesuai dengan kain dan benang.4. Periksa dan pasang dengan benar.
Jarum patah	<ol style="list-style-type: none">1. Jarum rusak.2. Jarum tidak terpasang dengan benar.3. Ukuran jarum tidak sesuai dengan kain yang digunakan.4. Sepatu tidak sesuai untuk jenis jahitan.	<ol style="list-style-type: none">1. Pasang jarum baru.2. Pasang jarum dengan benar. (sisi rata menghadap belakang)3. Ukuran jarum harus sesuai dengan kain dan benang.4. Pilih jenis sepatu yang sesuai.
Jahitan renggang	<ol style="list-style-type: none">1. Benang tidak terpasang dengan benar.2. Kesalahan pasang benang pada sekoci.3. Antara jarum/kain dan benang tidak sesuai.4. Salah atur keketatan benang.	<ol style="list-style-type: none">1. Periksa alur benang.2. Pasang ulang benang pada sekoci.3. Ukuran jarum harus sesuai dengan kain dan benang.4. Atur ulang keketatan benang.
Jahitan menumpuk atau mengkerut	<ol style="list-style-type: none">1. Ukuran jarum terlalu besar untuk kain yang digunakan.2. Salah pengaturan langkah jahitan.3. Tingkat keketatan benang terlalu tinggi.	<ol style="list-style-type: none">1. Gunakan jarum yang lebih kecil.2. Atur ulang langkah jahitan.3. Kurangi keketatan benang.
Jahitan tidak rata, loncat	<ol style="list-style-type: none">1. Benang berkualitas rendah.2. Kesalahan pasang benang pada sekoci.3. Kain ditarik-tarik.	<ol style="list-style-type: none">1. Gunakan benang dengan kualitas lebih bagus.2. Lepas sekoci, pasang ulang benang dan masukkan kembali.3. Jangan menarik kain saat menjahit, biarkan mesin yang membawanya.
Mesin jahit bersuara bising	<ol style="list-style-type: none">1. Mesin harus dilumasi.2. Sisa kain tiras atau minyak yang terlalu banyak menumpuk di pengait atau di batang jarum.3. Penggunaan pelumas berkualitas rendah4. Jarum rusak.	<ol style="list-style-type: none">1. Lumasi.2. Bersihkan pengait dan gigi.3. Gunakan pelumas yang berkualitas bagus.4. Ganti jarum.
Mesin jahit macet	Benang tersangkut di pengait.	Lepas benang atas dan sekoci, putar roda tangan maju mundur dan lepas benangnya. Lumasi setelahnya.



Jangan membuang peralatan listrik sembarangan. Buang di tempat pembuangan khusus secara terpisah.

Hubungi pihak terkait yang berwenang untuk informasi lebih lanjut.

Apabila peralatan listrik dibuang sembarangan, maka zat-zat berbahaya di dalamnya dapat merusak lingkungan serta kesehatan orang-orang disekitarnya.

Ketika mengganti peralatan listrik lama dengan yang baru, penjualnya berkewajiban untuk mengambil dan membuangnya secara gratis (tanpa pungutan biaya).